

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan hasil penelitian dan menjelaskan deskripsi lokasi penelitian, telaah informan penelitian, pertanyaan penelitian dan penyajian data penelitian.

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Bab ini memuat gambaran umum tentang deskripsi lokasi penulis melakukan penelitian. Bagian ini berisi tentang, lokasi penelitian, sejarah Studio *Photo* BULB Kota Kupang dan struktur organisasi Studio *Photo* BULB Kota Kupang.

4.1.1 Lokasi Studio *Photo* BULB Kota Kupang

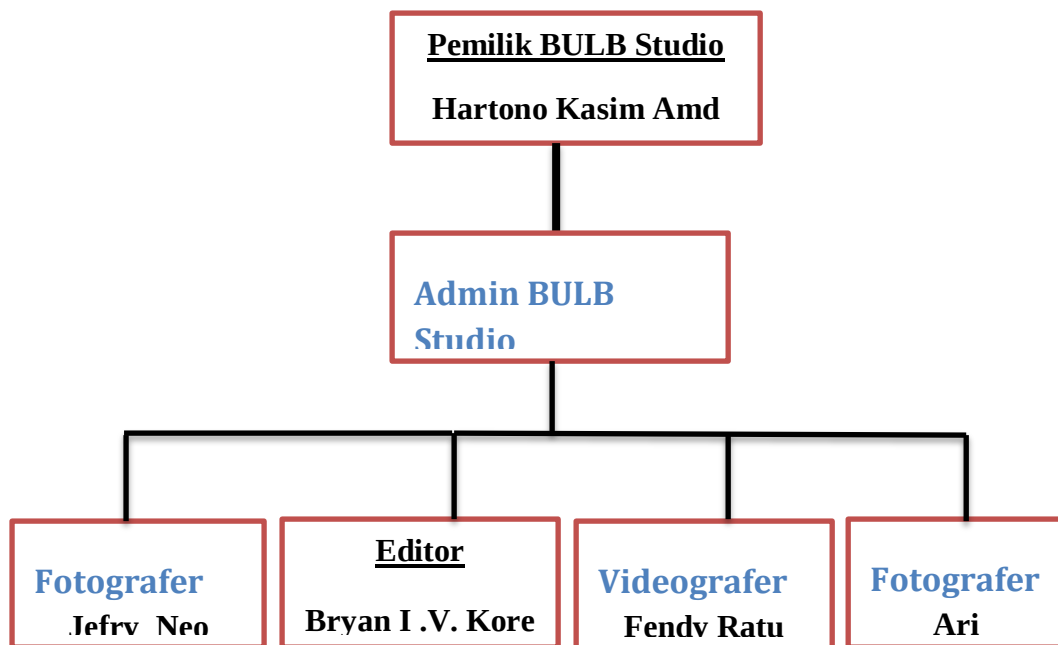
Peneliti melakukan penelitian di Studio *Photo* BULB Kota Kupang, Jl. Pegangsaan 1 kel, No.3, Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

4.1.2 Sejarah Studio *Photo* BULB Kota Kupang

Studi *Photo* BULB Kota Kupang berdiri pada tahun 2008, berangkat dari kemauan Hartono Kasim bersama pasangannya Halimah Djawas membuka jasa foto studio yang awal mulanya di mulai dari rumah pribadi. Hingga Pada tahun 2010 menambahkan 2 orang anggota Jefry Neo dan Ary sebagai fotografer setelah itu pada tahun 2012 menambahkan 1 anggota Ferdy Ratu sebagai videografer dalam menjalankan organisasi *photo* BULB. Pada tahun 2015 organisasi tersebut berhasil membangun sebuah studio *photo* BULB yang terletak di Kelapa Lima, studio foto ini sudah di kenal oleh khalayak luas dan banyak mendapatkan apresiasi terhadap studio tersebut. Dalam menjalankan organisasi

tersebut mereka tidak bergerak pada satu bidang melainkan menerima semua jenis foto dan video sesuai dengan oerderan yang masuk, mereka juga menerima pengambilan foto dan video *outdor* dan *indoor*. Pada tahun 2018 BULB studio menambahkan anggota Brian Kore sebagai editor, Dalam organisasi BULB studio sekarang memiliki satu (1) orang admin,tiga (3) orang fotografer, satu (1) orang editor, dan satu (1) orang videographer total keseluruhan yang ada merupakan enam (6) orang. Hingga saat ini BULB studio sudah berdiri kurang lebih lima belas (15) tahun dan sudah memiliki banyak relasi dan rekan-rekan dalam berbisnis.

4.1.3 Struktur Organisasi Studio Photo BULB Kota Kupang



(Sumber : Olahan data primer, 2022)

4.2 Telaah Informan Penelitian

Informan yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini berjumlah empat orang dari fotografer *wedding* dan *client wedding* studio *photo* BULB Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.

Tabel 4.2

Data Informan fotografer wedding dan client wedding Kota Kupang Nusa Tenggara Timur

NO	Nama Informan	Umur	Status	Ket
1.	Hartono Kasim Amd	39 tahun	Pemilik/fotografer <i>wedding</i>	
2.	Jefry Neo	38 tahun	Fotografer <i>wedding</i>	
3.	Yeheskiel Ratu & Jeniver M R Kaja, S.Sos	31 tahun/ 30 tahun	<i>Client wedding</i>	Pasangan
4.	Yandris Raja & Stevie Ratu, S.E	28 tahun/ 29 tahun	<i>Client wedding</i>	Pasangan

(Sumber: Olahan data primer, 2022)

Tabel di atas mencantumkan data empat (4) orang yang merupakan informan dalam penelitian ini. Para informan terdiri dari pemilik studio *photo* BULB, fotografer dan *client wedding*.

1. Hartono Kasim Amd, merupakan pendiri sekaligus pemilik studio *photo* BULB, Hartono Kasim sekarang berusia tiga puluh Sembilan (39) tahun dan menekuni dunia fotografi dari tahun 2000 dan sempat mengambil kursus dalam bidang fotografi selama tiga (3) tahun lalu ia bergerak dan mempelajari setiap apa yang dibutuhkan mengikuti orang hiangga ia merasa banyak peluang yang ada maka pada tahun 2008 ia memberanikan diri untuk membuka studio foto dan sukses hingga saat ini.

2. Jefry Neo, merupakan salah satu dari anggota yang ada dalam studio *photo* BULB, ia merupakan fotografer yang bergabung dengan BULB studio sejak tahun 2010. Jefry Neo telah menekuni dunia fotografer sejak duduk di bangku SMA, sekarang Jefry Neo merupakan orang yang sangat penting dalam kesuksesan Studio Photo BULB, ia merupakan salah satu senior yang ada dalam studio tersebut.
3. Yeheskiel Ratu & Jeniver M R Kaja, S.Sos, merupakan client yang menggunakan jasa Studio *Photo* BULB untuk mengabadikan setiap momen pernikahan yang dilakukan sekali dalam hidup dan menginginkan hasil foto yang bagus, client ini menggunakan jasa ini pada bulan oktober 2022, mereka menggunakan jasa ini dikarenakan studio ini merupakan salah satu studio yang terbaik di Kota Kupang dan memiliki respon yang baik dari orang-orang yang menggunakan jasa mereka.
4. Yandris Raja & Stevie Ratu, S.E, pasangan ini merupakan salah satu *client wedding* di studio *Photo* BULB yang menikmati jasa yang diberikan oleh BULB studi dalam mengabadikan setiap momen pernikahan yang dilakukan, mereka memilih studio photo bulb dikarenakan direkomendasikan oleh para teman yang telah menggunakan jasa mereka terlebih dahulu, sehingga mereka memilih BULB studio untuk mengabadikan momen pernikahan yang dilakukan sekali dalam seumur hidup.

4.3. Penyajian Hasil Penelitian

Sebelum melakukan wawancara, rumusan masalah yang telah ditetapkan dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan. Ada beberapa pertanyaan yang penulis susun. Pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan didasarkan pada rumusan masalah penelitian yakni bagaimana fungsi komunikasi interpersonal antara fotografer *wedding* dan *client wedding* (studi kasus pada studio *photo BULB* Kota Kupang Nusa Tenggara Timur).

Pertanyaan pokok penelitian ini kemudian dikembangkan berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

A. Pertanyaan Fotografer *Wedding*

1. Bagaimana seorang fotografer *wedding* membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan *client wedding*?
2. Bagaimana seorang fotografer *wedding* dapat mempengaruhi sikap atau tingkah laku *client wedding* ?
3. Bagaimana cara seorang fotografer *wedding* dan *client wedding* menghilangkan atau mengurangi kerugian akibat salah komunikasi ?

B. Pertanyaan *Client Wedding*

1. Bagaimana seorang *client wedding* membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan fotografer *wedding* ?
2. Bagaimana seorang *client wedding* dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku fotografer *wedding* ?

3. Bagaimana cara seorang fotografer *wedding* dan *client wedding* menghilangkan atau mengurangi kerugian akibat salah komunikasi ?

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan Teknik wawancara mendalam dan dokumentasi.

4.3.1 Hasil Wawancara

A. Fotografer *Wedding*

Pada penelitian ini, penulis memaparkan tentang fakta hasil wawancara.

1. Fungsi Interksiv dan Relasional

Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis adalah dengan membantuk hubungan yang baik antara antara satu dengan yang lain dimana kita melihat bahwa hubungan harmonis yang di bangun oleh fotografer *wedding* dan *client wedding*

Hasil wawancara dengan informan bernama **Hartono Kasim Amd** pada tanggal 14 November 2022, Hartono Kasim mengatakan:

“Menjaga hubungan dengan *client*, memuaskan *client* dengan hasil pengambilan gambar, seorang fotografer *wedding* selalu berusaha menyesuaikan dengan keinginan *client*, karena fotografer harus bisa mengontrol dan memberikan arahan kepada *client*. Setiap fotografer diuntut untuk melayani *client* dengan sebuah seni agar setaip gambar yang di hasilkan dapat memuaskan *client*, menyamankan *client* dengan slalu memberikan kata kata yang membangun dan tidak menjatuhkan sehingga *client* merasakan nyaman yang di dapat dari seorang fotografer.”

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan **Jefry Neo** pada tanggal 15 November 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“bagi kami untuk membangun hubungan yang baik dengan *client* kita selalu berusaha memberi pelayanan yang baik untuk *client* mulai dari setiap fasilitas yang dimiliki, mengajak *client* untuk berbicara, memberikan arahan-arahan gaya yang sesuai dengan gestur tubuh yang dimiliki sehingga mendapatkan

hasil yang maksimal, selalu mengajak *client* untuk bercanda sehingga menghilangkan kecanggungan satu sama lain.”

2. Fungsi Persuasif

Mempengaruhi sikap dan tingkah laku merupakan salah satu fungsi komunikasi interpersonal yang dapat merubah sikap dan tingkah laku seseorang dimana kita melihat bahwa peraubahan sikap dan singkah laku yang ditunjukan oleh fotografer *wedding* dan *client wedding*.

Hasil wawancara dengan informan bernama **Hartono Kasim Amd** pada tanggal 14 November 2022, Hartono Kasim mengatakan:

“kami menunjukan kepada *client* setiap hasil foto yang bagus dan di rekomendasikan kepada *client* sehingga *client* tidak lagi ragu akan hasil yang di ambil, selalu menunjukan kesan mewah dalam pengambilan foto agar *client* puas dengan apa yang diberikan, selalu memberikan senyum kepada *client* agar *client* merasa nyaman dalam sesi pengambilan foto, dengan begitu akan mengurangi rasa gugup yang ada pada *client* sehingga dengan sendirinya dapat mempengaruhi sikap *client* yang awalnya tidak *mood* menjadi *mood*.”

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan **Jefry Neo** pada tanggal 15 November 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“bagi saya untuk mempengaruhi sikap dan tingahlaku seseorang agak sulit di karenakan sikap seseorang di tentukan oleh dirinya sendiri namun saya berusaha menunjukan kepada *client* terlebih dahulu sikap baik terhadap mereka, mulai dari mengajak *client* berkomunikasi, mengenali secara dekat apa yang di inginkan oleh *client* sehingga apa yang di inginkan oleh *client* dapat di usahakan oleh kami. Dengan menunjukan bagaimana gaya yang cocok dalam dalam pengambilan gambar. Karena dengan adanya pendekatan juga mempermudah kami dalam mengenal lebih jauh apa yang tidak di sukai dan apa yang di sukai oleh mereka.”

3. Fungsi Ekonimis

Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, dimana kita melihat bahwa kurangnya kerugin yang di timbulkan oleh kurangnya komunikasi antara foto grafer wedding dan client wedding sehingga dapat memperlancar atau menghilangkan kerugian tersebut.

Hasil wawancara dengan informan bernama **Hartono Kasim Amd** pada tanggal 14 November 2022, Hartono Kasim mengatakan:

“Melakukan pendekatan secara kekeluargaan lalu dalam pendekatan tersebut kita menawarkan promo-promo menarik kepada *client*, kami menjamin setiap kualitas gambar yang di hasilkan kepada *client*, kami juga memberikan beberapa pertimbangan menarik seperti memberikan gaya-gaya foto yang *modern* dan kekinian sehingga hasilnya tidak membosankan. Kami juga menggunakan bahasa yang baik namun santai sehingga suasana yang ada tidak canggung dan tidak merugikan siapapun.”

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan **Jeffry Neo** pada tanggal 15 November 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“untuk mengurangi kerugian akibat salah komunikasi kami biasanya meminta maaf kepada *client* akan kelalaian yang dibuat dan kami memperbaiki secepat mungkin kesalahan yang dibuat sehingga *client* dapat nyaman dan betah menggunakan jasa kami, dimana kami akan memberikan promo-promo menarik kepada *client* agar klien tetap bertahan dan tetap menggunakan jasa kami.”

B. Client Wedding

Pada penelitian ini, penulis memaparkan tentang fakta hasil wawancara.

1. Fungsi Interksiv dan Relasional

Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis adalah dengan membantuk hubungan yang baik antara antara satu dengan yang lain dimana kita melihat bahwa hubungan harmonis yang di bangun oleh fotografer *wedding* dan *client wedding*

Hasil wawancara dengan pasangan *wedding* **Yeheskiel Ratu & Jeniver M R Kaja, S.Sos** pada tanggal 14 November 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“kami selalu berusaha membuka komunikasi yang baik agar fotografer bisa menyesuaikan diri dengan kami, kami juga berusaha untuk saling mengenal satu dengan yang lain karena untuk membangun hubungan kita harus saling mengenal agar kecanggungan tidak ada dan suasana yang di bangun bisa lebih harmonis”

Hasil wawancara dengan pasangan *wedding* **Yandris O S Raja & Stevie Ratu, S.E** pada tanggal 18 November 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“bagi kami untuk menjaga hubungan yang baik awalnya kita perlu saling mengenal, setelah mengenal kita saling bertukaran nomor telepon agar lebih mudah berkomunikasi, membicarakan apa yang kurang dan perlu ditambahkan sehingga pada saat melakukan pengambilan gambar kita sudah tidak gugup dan menganggap fotografer sebagai seorang teman agar tidak ada kecanggungan dalam proses pengambilan gambar.”

2. Fungsi Persuasif

Mempengaruhi sikap dan tingkah laku merupakan salah satu fungsi komunikasi interpersonal yang dapat merubah sikap dan tingkah laku seseorang dimana kita melihat bahwa perubahan sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh fotografer *wedding* dan *client wedding*.

Hasil wawancara dengan pasangan *wedding* **Yeheskiel Ratu & Jeniver M R Kaja, S.Sos** pada tanggal 14 November 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“biasanya kita menunjukkan terlebih dahulu sikap yang baik kepada fotografer agar kita juga mendapatkan respon yang baik dari mereka agar apa yang mereka

kerjakan bisa sesuai dengan apa yang kita harapkan, dengan menunjukan tingkahlaku yang baik pasti kita juga akan di perlakukan hal yang sama oleh fotografer”

Hasil wawancara dengan pasangan *wedding* **Yandris O S Raja & Stevie Ratu, S.E** pada tanggal 18 November 2022. Dari hasil wawancara ia mengatakan:

“lebih mengikuti arahan yang diberikan oleh fotografer dan selalu menunjukan wajah yang ceria, dan selalu membawa suasana yang ceria agar fotografer bahagia berada dengan client”

4.3.2 Hasil Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang disadari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan (Sugiyono, 2011:203). Dalam penelitian ini penulis akan mengamati langsung fungsi komunikasi interpersonal antara fotografer dan klien *wedding*. Berkaitan dengan judul peneliti penulis yakni “Fungsi Komunikasi Interpersonal Antara Fotografer *Weeding* dan *Clien Weeding* (Studi Kasus pada Studio *Photo BULB* Kota Kupang)”, maka penulis melakukan penelitian Studio *Photo BULB* selama satu minggu dari tanggal 14 November 2022 sampai 21 November 2022, tetapi sebelumnya penulis melakukan observasi dari tanggal 9 Oktober 2022 dan 13 November 2022.

Observasi yang penulis lakukan awalnya Pada 8 oktober 2022, penulis awalnya menghadiri gladi yang di adakan pukul 15:00 wita bertempat pada rumah mempelai wanita, penulis melihat bahwa sebelum merka melakukan sesi pemotretan mereka terlebih dahulu mendapatkan arahan dari fotografer mengenai gaya-gaya yang bagus dan sekiranya akan digunakan oleh *client*. Setelah selesai melakukan gadi pada pukul 17:00 penulis beranjak pulan.

Keesokan harinya 9 oktober 2022 penulis menghadiri acara pernikahan dari pasangan Yeheskiel Ratu & Jeniver M R Kadja, S.Sos, penulis berangkat dari rumah pukul 09:00 wita dengan kendaraan bermotor menuju ke Gereja Gemit Kota Kupang tempat dilaksanakan pemberkatan nikah, pada saat penulis sampai pada pukul 09 : 28 penulis melihat bahwa fotografer dari studio *photo* BULB sedang mempersiapkan alat dan pencahayaan untuk mendukung cahaya yang masuk pada kamera .

Dua orang fotografer *studio photo* BULB yang terlibat yaitu, Hartono Kasim & Jefry Neo menyetel kamera yang akan digunakan terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan gambar. Kamera yang digunakan fotografer adalah Canon EOS 6D Mark II. Setelah menyetel kamera, pada pukul 10:00 wita acara dimulai. Fotografer Hartono Kasim ditugaskan mengambil foto pada siang hari saat selesai pemberkatan di gereja GMIT Kota Kupang, dimana saat pengambilan foto, fotografer mengarahkan *client* agar lebih tenang dan harus menunjukan ekspresi wajah percaya, fotografer juga menggunakan lambaian tangan dan menunjukan gerakan tubuh sehingga mempermudah *client*. Fotografer juga mengarahkan gaya foto pada pasangan dimana gaya mempelai pria dengan posisi

berdiri serong dengan tangan didalam saku sedangkan gaya mempelai wanita dengan posisi duduk memegang bunga di samping tangan kiri.

Gambar 4.1

Hasil Foto Yang Di Ambil Oleh Hartono Kasim Fotografer Wedding Studio Photo BULB Kota Kupang Dengan Clie Wedding Yeheskiel Ratu & Jeniver M R Kaja, S.Sos



(sumber :studio photo BULB,2022)

Pada malam hari dilanjutkan dengan sesi wedding yang dilaksanakan di rumah mempelai wanita yang bertema *outdoor*, dimana acara tersebut dimulai pukul 19:00 wita dan penulis berangkat pukul 18:00 wita, disana penulis melihat bahwa anggota studio photo BULB sedang menyiapkan *photoboot*, peralatan *wedding* mulai dari kamera, laptop, dan printer untuk menyetak hasil foto dan dibagikan sebagai cendra mata dari pasangan, penulis juga melihat bahwa fotografer mempersiapkan pencahayaan yang bagus untuk mendukung hasil foto yang akan di ambil oleh fotografer.

Pada saat acara berlangsung, fotografer *wedding* Jefry Neo bertugas mengambil foto pengantin, dimana foto yang dihasilkan tanpa sepengetahuan dan arahan dari fotografer kepada *client wedding*. Hasil foto ini menunjukkan pasangan pengantin yang sedang melihat ke arah tamu. Pada kegiatan berlangsung fotografer *wedding* Jefry Neo menggunakan Kamera Canon EOS 6D Mark II.

Pada pukul 22:30 wita berakhirilah acara *wedding*, disana fotografer mengemas barang yang digunakan begitu juga dengan *client wedding* yang mengantri atribut pengantin, setelah itu ditutup dengan goyang berasma.

Gambar 4.2

Hasil Foto Yang Di Ambil Oleh Jefry Neo Fotografer Wedding Studio Photo BULB Kota Kupang Dengan *Client Wedding* Yeheskiel Ratu & Jeniver M R Kaja, S.Sos



(sumber :studio photo BULB,2022)

Pada observasi kedua yang penulis lakukan pada tanggal 13 November 2022, penulis mengikuti acara pernikahan dari saudara Yandris O S Raja & Stevie Ratu, S.E yang dimulai pukul 18:00 wita yang bertempat di Hotel Oriental Kupang Lantai dua, lalu penulis datang dengan menggunakan sepeda motor pada pukul 18:23 wita pada saat itu acara belum dimulai dan di ulur ke pukul 19:00 wita, pada saat kegiatan berlangsung penulis melihat bahwa fotografer *wedding* Hartono Kasim dan Jefry Neo melakukan pengambilan gambar dari beberapa sisi dimana fotografer akan menyesuaikan diri dengan posisi yang ada sehingga hasil yang di dapat bagus dan tidak mengecewakan, penulis juga melihat bahwa fotografer selalu berusaha mengarahkan *client* mulai dari menggunakan gerakan tubuh hingga menggunakan suara agar *client* sesuai dengan apa yang di harapkan oleh seorang fotografer.

Foto pertama menceritakan tentang kebahagiaan *client wedding* pada saat melakukan penuangan anggur kedalam wadah berbentuk *love* yang menunjukkan kepercayaan kepada fotografer dalam mengambil gambar. Foto di atas merupakan karya dari seorang seniman fotografer *wedding* Hartono Kusuma yang mengabadikan momen kebahagiaan *client wedding*.

Foto kedua menunjukkan kebahagiaan pasangan *wedding* yang di abadikan pada saat sesi *wedding kiss* dimana mempelai pria mencium dengan rasa Bahagia dan terpancar raut bahagia yang muncul dari mempelai wanita menandakan kenyamanan yang ada, foto ini di abadikan oleh seorang fotografer Handal Hartono

Kasim dengan menggunakan mode *speed* untuk mendapatkan beberapa hasil dan dilihat mana yang terbaik.

Setelah pukul 23:00 wita berakhirlah seluruh rangkaian acara yang dibuat dan penulis melihat fotografer mengemas barang milik mereka dan beranjak dari hotel tersebut.

Gambar 4.3

Hasil Foto pertama Yang Di Ambil Oleh Hartono Kasim Fotografer *Wedding Studio Photo BULB* Kota Kupang pada saat *Clien Wedding Yandris O S Raja & Stevie Ratu, S.E* sedang menuangkan anggur pada wadah berbentuk love.



(sumber :studio photo BULB,2022)

Gambar 4.4

Hasil Foto kedua Yang Di Ambil Oleh Hartono Kasim Fotografer *Wedding* Studio *Photo* BULB Kota Kupang pada saat *Clien Wedding* Yandris O S Raja & Stevie Ratu, S.E sedang melakukan *Wedding Kiss*.



(sumber :studio photo BULB,2022)